**Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)**
**Vol.3, No.1 Maret 2024**
E-ISSN : 2963-766X ;P-ISSN : 2963-8712, Hal 184-195
DOI: https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3299

# Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pengguna Aplikasi Instagram Pada Mahasiswa MPI Stambuk 21

**Eka Susanti, Fella Annisa Harahap, Yuni Syafriani**
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*Korespondensi Penulis : fellaannisa119@gmail.com*

***Abstract*** *Technological advances have led humans to create new forms of interacting and socializing, one of which is communication technology innovation in the form of social media. With the rapid development of new media, it has had an impact on communication sites, from just email and chat, to social media or social networks. One of the social media that is currently widely used by gadget users is Instagram. The aim of this research is to find out the role of Instagram social media in social interaction between students in the Islamic Education Management Department of Stambuk 21 and to find out how students at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, North Sumatra State Islamic University behave in using Instagram social media. Researchers used purposive sampling to determine research informants, while data collection techniques used interviews and documentation. The analysis process includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the social media Instagram plays an important role in social interaction between students at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN North Sumatra.*

***Keywords****: Students, Media, Interaction, Social*

**Abstrak** Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Dengan pesatnya perkembangan new media, telah memberikan dampak terhadap situssitus komunikasi, dari sekedar *emai*l dan *chatting*, menjadi media sosial atau jejaring sosial. Salah satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam stambuk 21 dan untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam menggunakan media sosial Instagram. Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan informan penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram sangat berperan penting dalam interaksi sosial antar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Kata Kunci** : Mahasiswa, Media, Interaksi, Sosial

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini kebutuhan untuk berinteraksi menjadi semakin meningkat, penemuan teknologi informasi (internet) yang berkembang secara massal, kemudian teknologi itu mengubah bentuk masyarakat, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Perkembangan teknologi informasi tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun mampu mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa di sadari manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*).

Komunikasi tidak hanya dilakukan secara fisik, tetapi dapat dilakukan dengan berbagai media sosial seperti dunia maya. Dengan pesatnya perkembangan new media, telah memberikan dampak terhadap situs-situs komunikasi, dari sekedar email dan chatting, menjadi media sosial atau jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat. Salah

Received November 14, 2023; Accepted Januari 02, 2024; Published Maret 28, 2024
* Fella Annisa Harahap, fellaannisa119@gmail.com

satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram.

Membicarakan media sosial instagram rasanya tak akan lepas dari beberapa alasan mengapa para mahasiswa tertarik menggunakan media sosial tersebut. Mulai dari untuk mendapatkan perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan citra, dan juga sekedar untuk hobi, selain itu untuk menjalin pertemanan baru, berbisnis, berpolitik, dan bahkan mencari pasangan hidup.. Dengan berteman di instagram kita akan membuka wawasan serta informasi mengenai berbagai macam hal secara lebih luas dan dengan kita memposting foto dan di komentari oleh orang lain maka kita akan merasa bahwa keadaan kita di akui oleh orang lain. Hal ini lah yang membuktikan bahwa media sosial Instagram sangat berperan penting dalam berinteraksi sosial antar mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Stambuk 21 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sementara itu media sosial instagram tak hanya berperan sebagai media komunikasi saja, melainkan instagram dapat membantu khalayak untuk berhubungan dengan kerabat atau teman, baik yang sudah lama kita kenal maupun yang belum kita kenal, baik yang berada sangat dekat dengan kita maupun yang sangat jauh dari kita, lalu dapat mencari teman lama maupun teman baru yang diinginkan. Selain itu dapat memiliki banyak teman dari semua kalangan, seluruh daerah bahkan seluruh dunia. Dan para remaja juga bisa mendapatkan informasi secara cepat dan banyak dengan hanya dengan melihat akun pribadi orang lain, karena kebanyakan para pengguna instagram lain, mereka dengan senang hati memberi informasi dari akun instagram mereka masing-masing.

Semakin berkembangnya penggunaan internet dan tingginya kebutuhan untuk berinteraksi, serta dengan kemudahan dalam penggunaan dan juga dalam ruang lingkup media sosial Instagram tersebut, hal ini menjadikan *social networking* atau media sosial menjadi sesuatu yang tidak tertolak terutama bagi semua kalangan khusunya bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Interaks Sosial

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial, sedangkan bentuk khususnya adalah aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang perorang, Antara kelompok-kelompok manusia, maupun antar orang perorang dengan kelompok manusia (Soekanto,2002). Syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi (*communication*).

Bimo Walgito menjelaskan bahwa “Interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, dimana individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat suatu hubungan yang saling timbal balik”. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto Interaksi sosial adalah proses di mana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lain. Sedangkan Thibaut dan Kelley yang dikutip oleh Mohammad Ali dan Mohammad Asrori mendefinisikan Interaksi sebagai peristiwa saling memengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain.

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara oran-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Interaksi sosial dapat terjadi jika dua orang atau lebih saling bertemu, baik bertemu untuk saling menegur, berjabat tangan, berbicara bahkan mungkin berkelahi.

Walaupun orang-orang yang bertemu muka tersebut tidak saling berbicara atau tidak saling menukar tanda, interaksi sosial telah terjadi, karena masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf orang-orang yang bersangkutan, yang disebabkan oleh misalnya bau keringat, minyak wangi, suara berjalan, dan sebagainya.

**Media Sosial**

Sebelum tahun 1970-an, media didefinisikan berdasarkan sistem penyampaiannya. Ada media cetak yang menggunakan kertas sebagai medianya, cotohnya seperti koran, majalah, dan buku. Ada yang menggunakan media elektronik dan melalui sinyal seperti radio dan TV. Ada yang menggunakan Disk untuk forman gambar hidup sepert film dan musik. Mediamedia tersebut dibagi berdasarkan metode perngirimannya dan disusun dalam tipe-tipe perusahaan yang berbeda. Penerbit adalah sebutan untuk perusahaan yang membuat koran, majalah dan buku, sedangkan studio yang membuat tayangan berupa gambar dan rekaman untuk televisi dan radio.

Namun sejak munculnya internet yang dapat diakses melalui komputer maka muncul pula era media yang baru yang disebut media digital. Media digital adalah semua bentuk media komunikasi yang mengkombinasikan teks, grafik, suara, dan video menggunakan teknologi komputer. Saat ini, dengan internet kita dapat menyampaikan berbagai macam media (cetak,

siara, film, dan rekaman). Perpanjangan dari munculnya media digital melalui internet adalah munculnya sebuah ruang baru dalam internet. Ruang tersebut memungkinkan setiap orang untuk dapat bersosialisiasi di dalamnya. Ruang baru tersebut yang sekarang ini disebut dengan media sosial. Menurut Wikipedia media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Media sosial menjadi bermanfaat dan saluran komunikasi yang semakin penting karena meningkatnya penggunaan media sosial sebagai situs berita dan informasi oleh banyak orang, penggunaan terus-menerus dan ketergantungan terhadap media sosial di kalangan masyarakat, penyebarluasan berita dan informasi melalui media sosial dan jejaring sosial, memperluas audiens media massa, referensi ke situs berita utama yang seringkali datang dari media sosial (misalnya, dalam percakapan online dan link posting), peningkatan penggunaan media sosial untuk berkomunikasi.

**Instagram**

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dan didirikan pada bulan Oktober 2010. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk instagram itu sendiri. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi follower Anda. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah following dan follower seperti di twitter. Following berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan follower berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.

Instagram terdiri dari dua kata Insta dan Gram. Kata Insta berasal dari kata Instan yang berarti bahwa Instagram ini akan menampilkan foto-foto secara instan, layaknya polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan kata Gram berasal dari kata Telegram yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Di Instagram kita dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada saat bergerak. Instagram dapat digunakan di iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau

yang terbaru, dan telepon genggam Android apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas. Aplikasi ini dapat diunggah melalui Apple App Store dan Google Play.

Beberapa fitur-fitur yang ada di Instagram adalah:

1. Kamera

Fitur kamera memungkinkan pengguna instagram tidak hanya bias mengunggah foto dari galeri. Tetapi dapat juga langsung membidik atau merekam momen dari dalam aplikasi kemudian mengedit, memberi caption baru membagikannya.

2. Editor

Editor adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk memoles foto yang dijepret lewat kamera perangkatnya. Di sini akan dijumpai 10 tool editor tingkat lanjut untuk mengatur kembali pencahayaan, kontras dan saturasi semudah menggerakkan jemari tangan. Di update terbaru Instagram tidak lagi mengharuskan foto berwujud kotak, tapi sudah mendukung pilihan portrait dan juga landscape. Memberikan keleluasaan kepada pengguna saat ingin membagikan foto dengan sudut tangkapan lensa yang lebih lebar.

3. Tag dan Hastag

Fitur ini sebagaimana jejaring sosial pada umumnya memiliki fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.

4. Caption

Caption berfungsi layaknya deskripsi, di sinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua patah kata soal foto yang diunggah. Di samping tentunya menambahkan hashtag.

5. Integrasi ke media sosial

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flicrk. Bila tool ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

6. Instastory

Instastory adalah fitu terbaru dari Instagram, yang mengambil format snapchat dimana unggahan hanya akan bertahan selama 1 hari dengan durasi maksimal 15 detik.

7. Explore

Fitur yang menampilkan konten yang dilihat following atau follower pengguna.

Sebagai sebuah media sosial yang digunakan oleh khalayak ramai, tentunya Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut penjabaran kelebihan dan kekurangan Instagram.

**Kelebihan Instagram**

1. Mudah Digunakan

Kemudahan yang ditawarkan Instagram menjadikannya media yang cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Memposting foto atau video, memfollow, mengomentari, memberi like,hingga searching sesuai hashtagpun bias dilakukan dengan sangat praktis.

2. Media utama berupa foto

Menjadi media sosial yang unggul padahal posting melalui foto, membentuk media ini menyampaikan tampilan serta kualitas foto yang baik. Visual yang menjadi daya tarik utama Instagram untuk digunakan.

3. Koneksi dengan media sosial yang lain

Kelebihan Instagram yang memberikan koneksi dengan beberapa sosial media membentuk kemudahan tersendiri untuk para penggunanya. Jadi anda dapat menghemat ketika karena tidak perlu melakukan posting berkali-kali pada media sosial lain.

Kelemahan Instagram

1) Spamming

Kemudahan yang diberikan Instagram dalam hal berinteraksi, membentuk sosial media ini sangat rawan spamming. Umumnya spamming banyak terlihat pada bagian komentar. Namun bisa disiasati menggunakan/memberlakukan private di akun kita agar tidak sembarang orang bisa berkomentar di postingan.

2) Tidak adanya penyaring konten

Dengan kemudahan yang diberikan Instagram membuat siapa saja bisa memiliki akun Instagram. Hal tersebut tentunya menjadikan Instragam sangat mudah dimasuki orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten yang buruk.

**Fungsi Media Sosial**

Secara umum, fungsi media sosial adalah sebagai berikut: 1. Media sosial dapat memperluas jangkauan interaksi manusia karena menggunakan jaringan internet dan teknologi berbasis web. 2. Media sosial dapat membuat penggunanya berkomunikasi dengan banyak orang (*many to many*) 3. Media sosial juga mempermudah pengguna dalam berbagi pengetahuan dan informasi. Orang yang menerima pesan A bisa dengan mudah membagikannya ke orang lain.

**Faktor-Faktor Penyebab Interaksi Sosial**

Suatu interaksi tidak akan mungkin berlangsung jika tidak ada suatu penyebab. Ada beberapa faktor yang menyebabkan berlangsung nya interaksi sosial antara lain:

Faktor Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Suatu yang ditirukan dapat berupa kata-kata, makna dan tindakan atau tingkah laku tertentu. Tingkah laku tertentu yang ditirukan, misalnya cara memberikan hormat, cara menyatakan terima kasih, cara-cara memberikan isyarat tanpa bicara, dan lain-lain.

Faktor Sugesti merupakan pengaruh psikis, baik yang datang dari diri sendiri maupun orang lain yang pada umumnya diterima tanpa dikritik dari individu yang bersangkutan.

Faktor identifikasi, Menurut Freud yang dikutip oleh Bimo Walgito, identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain.

Faktor Simpati merupakan perasaan rasa tertarik kepada orang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan atau emosi. Dalam simpati seseorang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan sendirinya, sebab merasa tertarik tidak dapat diberikan penjelasan. Contoh dari simpati Misalnya, seseorang melihat korban kecelakan lalu orang tersebut merasa kasihan.

**Perbedaan Interaksi Sosial Dulu dan Sekarang**

Pada zaman dahulu, manusia berinteraksi dengan manusia lainnya dengan cara bertatap muka langsung, tetapi untuk berinteraksi jarak jauh manusia sangat mengandalkan kekuatan suara. Mereka akan berteriak sekuat-kuatnya untuk menyampaikan sesuatu atau menyampaikan peringatan. Selain itu, menurut Nasution yang dikutip oleh Burhan Bungin, manusia juga memanfaatkan asap dalam interaksi jarak jauh pada siang hari dan api unggun pada malam hari. Hembusan asap tersebut tentunya memiliki pesan-pesan yang artinya sudah ditetapkan terlebih dahulu. Namun setelah tumbuhnya desa atau lahirnya Negara Nasional, interaksi dengan menggunakan kekuatan suara mulai berubah dan digabungkan dengan teknik lainnya seperti tulisan, berkuda, burung merpati dan sebagainya.

Sedangkan pada zaman sekarang, Interaksi sosial di dalam masyarakat tidak hanya terjadi secara langsung (tatap muka) melainkan masyarakat dapat berinteraksi di dalam jejaring internet (dunia maya). Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sebelumnya. Pada awalnya untuk mengakses internet masyarakat membutuhkan sebuah komputer atau PC namun dengan berkembangnya teknologi, manusia menciptakan telepon seluler yang bisa terkoneksi ke jaringan internet, telepon seluler tersebut dinamakan smartphone atau telepon pintar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengembangkan dan memahami suatu gejala yang menjadi objek (Creswell dalam Semiawan, 2010). Penelitian komunikasi kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan, mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi-prediksi, atau menguji teori apapun, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran atau pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal ini penulis memfokuskan penelitian terhadap peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa dan bagaimana perilaku mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam stambuk 21 dalam menggunakan media sosial Instagram tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1) Instagram Berperan Sebagai Media Perluasan Diri dalam Kehidupan Sosial Antar Mahasiswa

Pribadi yang memiliki perluasan perasaan diri yang dimaksud disini adalah pribadi tidak terpusat pada dirinya sendiri, melainkan pribadi yang mengembangkan minat atas kehidupan sosialnya. Instagram adalah salah satu media yang digunakan remaja untuk mengembangkan minat terhadap kehidupan sosial mereka. Tujuan utama para mahasiswa membuat Instagram adalah untuk mengembangkan kehidupan sosial dimana mereka mampu mengenal orang-orang baru dalam kehidupannya.

2) Instagram Berperan Sebagai Media Perluasan Perasaan Diri dalam Mengembangkan Minat Pribadi dan Minat Spiritual Para Mahasiswa.

Mengembangkan minat pribadi dan minat spiritual adalah hal yang penting dalam membentuk kepribadian. Mahasiswa yang belum memiliki tujuan pasti dalam hidupnya akan berusaha mencari apa yang menjadi tujuan mereka. Salah satu cara menemukan tujuan mereka tersebut adalah dengan mengembangkan minat mereka terhadap hal-hal tertentu.

Minat yang menjadi tujuan dalam membentuk kepribadian dibagi menjadi dua yaitu minat pribadi dan minat spiritual. Dalam konteksnya, minat pribadi adalah hal hal yang menjadi prioritas utama bagi individual itu sendiri. Biasanya minat pribadi akan menjadi hal yang mereka utamakan dalam menjalani kehidupan. Berbagai macam minat pribadi tersebut

terbentuk lewat pergaulan, arahan orang tua, maupun informasi dari media. Mahasiswa akan menemukan hal yang mereka sukai dan menjadikan hal tersebut sebagai bentuk kepribadian mereka. Kebanyakan, minat pribadi biasanya masih berupa hal-hal mendasar yang mereka anggap keren karena biasanya hal tersebut dilakukan oleh orang yang mereka idolakan atau mereka sukai.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, tiap-tiap mahasiswa memiliki minat pribadinya masing-masing. Minat pribadi tersebut mereka lakukan dengan senang hati tanpa adanya paksaan, dan mereka akan terus mencari tahu tentang segala hal yang berhubungan dengan minat pribadi mereka tersebut. Salah satu media yang mereka gunakan untuk menunjang rasa haus mereka terhadap hal-hal yang berhubungan dengan minat mereka adalah Instagram.

3) Instagram Berperan Sebagai Media untuk Menghibur Diri Bagi Para Mahasiswa

Salah satu kriteria dari orang yang memiliki kepribadian yang sehat adalah memiliki rasa humor yang positif. Humor adalah hal yang penting bagi manusia, untuk menjaga jiwa agar tetap positif. Pribadi yang baik mempunyai selera humor yang tidak kasar, mereka memberikan kapasitas untuk menertawakan diri mereka sendiri daripada bergantung pada tema-tema seksual atau kekerasan yang membuat orang lain tertawa. Pribadi yang baik tidak akan berusaha mencela orang lain untuk mendapatkan sesuatu yang membuatnya tertawa. Dan pribadi yang baik juga tidak akan menggunakan tema-tema yang berhubungan dengan sex untuk membuat kelucuan.

4) Instagram Berperan Sebagai Media untuk Mengungkapkan Emosi Bagi Mahasiswa

Pribadi yang matang adalah pribadi yang memiliki keseimbangan emosional. Hal tersebut adalah hal masih dicari oleh para remaja pada umumnya. Pribadi yang baik biasanya tidak akan terlalu sedih apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana mereka. Mereka tidak akan terus berkutat dengan gangguan-gangguan kecil, serta menyadari bahwa rasa frustasi dan ketidaknyamanan adalah bagian dari hidup. Hal tersebut adalah yang dimaksud dengan keseimbangan emosional.

**Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado dalam Menggunakan Media Sosial Instagram**

Para Mahasiswa memiliki persepsi sendiri terhadap media sosial Instagram. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial sudah tidak dapat dipisahkan lagi di zaman sekarang ini. Bagi para mahasiswa, menggunakan Instagram sudah menjadi keharusan agar mereka tidak ketinggalan oleh teman-teman sebayanya. Mahasiswa memiliki penilaiannya sendiri terhadap

Instagram, bagi mereka Instagram memiliki dua sisi yang berimbang, yaitu sisi positif dan sisi negatif.

Sudah sepantasnya para mahasiswa dibimbing dalam penggunaan Instagram agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif yang disebabkan oleh penggunaan Instagram, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seluruh mahasiswa yang menjadi narasumber tidak ikut menjadi bagian dari hal-hal negatif. Mereka sebisa mungkin menghindari konten-konten yang tidak sesuai dengan umur mereka.

## PEMBAHASAN

Kehadiran media baru seperti internet, yang pada akhirnya berfungsi sebagai media sosial semakin memudahkan mahasiswa dalam berkomunikasi. Melalui media sosial Instagram, pola komunikasi antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, serta mempercepat arus komunikasi dengan umpan balik dari semua orang dan juga menjadi media interaksi baru yang membuat ruang-ruang bagi mahasiswa untuk saling berbagi, bercerita dan menyalurkan ide-idenya.

Aktivitas mahasiswa yang banyak dilakukan dengan menggunakan internet adalah membuka situs jejaring sosial. Selain membuka situs jejaring sosial, aktivitas lain adalah mencari informasi, mengunduh film/gambar, dan untuk aktifitas belajar dan mengakses berita melalui portal berita. Hal ini sesuai dengan teori media baru menurut Ron Rice yang mengatakan bahwa: media baru adalah media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer di dalamnya (baik mainframe, PC maupun Notebook) yang memfasilitasi penggunanya untuk berinteraksi antar sesama pengguna ataupun dengan informasi yang diinginkan.

Media sosial Instagram yang dapat berbagi foto mulai menjadi primadona bagi para mahasiswa seiring makin mudahnya menangkap momen-momen dengan berbagai perangkat fotografinya. Selain mudah dan simple, dengan berbagi gambar atau foto sebenarnya kita tidak hanya menunjukkan apa yang sedang kita lihat, kerjakan atau rasakan namun lebih dari itu kita bisa menyampaikan pesan di dalamnya. Hal ini menjadi salah satu nilai tambah kenapa media sosial Instagram makin diminati.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado". Maka diperoleh kesimpulan bahwa media sosial Instagram sangat berperan dalam berinteraksi sosial antar mahasiswa. Peran pertama adalah sebagai media perluasan diri dalam

kehidupan sosial remaja, untuk mengetahui keadaan orang-orang disekitarnya, serta memberikan informasi tentang keadaannya kepada orang-orang disekitarnya. Peran kedua sebagai media perluasan diri dalam mengembangkan minat pribadi dan minat spiritual, dimana Instagram digunakan sebagai tempat belajar dan menujukkan minat pribadinya kepada orang-orang. Sedangkan untuk minat spiritual, remaja cenderung mengacuhkannya. Peran ketiga adalah sebagai media untuk menghibur diri, melalui konten-konten yang menghibur dan menunjukan kelucuan mereka kepada orang lain. Peran keempat sebagai media untuk mengungkapkan emosi. Mereka tidak takut dengan persepsi buruk dari orang lain tentang pengungkapkan emosi diri tersebut. Hal tersebut menunjukan belum adanya keseimbangan emosi bagi para remaja. Peran kelima adalah sebagai media untuk membentuk citra diri yang baru, seolah-olah diri mereka lebih baik di Instagram ketimbang di kehidupan sehari-hari.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya. Berikut ini akan disajikan beberapa saran yang penulis berikan tentang peran dan penggunaan media sosial untuk remaja, diantaranya:

1) Orang tua dari para mahasiswa tidak boleh lepas tangan dari urusan media sosial terutama Instagram terhadap anak mereka. Karena Instagram juga meemiliki banyak konten yang tidak sesuai dengan usia para remaja tersebut. Sehingga dibutuhkan bimbingan yang tepat bagi para remaja tersebut, terutama dari orang tua.
2) Bagi para mahasiswa yang memiliki akun di Instagram, hendaknya menggunakan Instagram dengan bijak. Mahasiswa harus pandai memilih konten-konten yang baik dan sesuai usia. Dengan memilih konten yang baik, maka para remaja akan memiliki kepribadian yang baik pula.
3) Bagi para dosen pengajar, diharapkan memberikan pemahaman yang cukup bagi para mahasiswa agar mereka bisa menyesuaikan diri dengan dunia global dan terjangan media sosial yang begitu.

## DAFTAR PUSTAKA

Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial. Jakarta : Prenadamedia Group.

Bajari, Atwar. 2015. Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren dan Etika. Bandung : PT. Simbiosa Rekatama Media.

*Holmes, David*. 2010. Teori Komunikasi Media Teknologi dan Masyarakat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

*McQuail, Dennis*,2011, Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga.

Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial Prosedur Trend dan Etika. Bandung : PT. Simbiosa Rekatama Media.

Novika Ika Setyani, 2011. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas, Jurusan komunikasi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Oetama, Jakob. 2006. Sejarah Media Sosial. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Saifuddin, Achmad Fedyani (Pentejermah). 2016. Pengantar Teori-Teoi Sosial (Edisi Kedua). Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Salam, Syamsir dan Aripin,Jaenal. 2006. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Setiadi, Elly. M dan Kolip, Usman. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Setiyawati A., E. dan Roh Shufiyati (Penterjemah). 2012. Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Soekanto, Soejono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.

Soyomukti, Nurani. 2016. Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori, dan Pendekatan